

## Pelatihan Workshop Sistem Informasi Pengelolaan Data Barang Masuk dan Keluar Berbasis Web pada CV Patriot Kencana Medika Kudus

Vika Aulia Munawaroh<sup>1</sup>, Noor Latifah<sup>2</sup>

Fakultas Teknik, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Muria Kudus<sup>1,2</sup>

Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah

Korespondensi : [vikaaulia2645@gmail.com](mailto:vikaaulia2645@gmail.com)

Received: 21 July 2025: Accepted: 28 July 2025

### ABSTRAK

*CV Patriot Kencana Medika Kudus menghadapi tantangan dalam pengelolaan data barang masuk dan keluar secara manual yang menyebabkan ketidakefisienan dan kesalahan pencatatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan inventaris perusahaan melalui pelatihan dan implementasi sistem informasi berbasis web. Metode pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan, perencanaan program, pelatihan sistem, implementasi bertahap, serta evaluasi awal. Kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif dari admin, operator, dan manajer dalam proses pelatihan dan uji coba sistem. Hasil awal menunjukkan bahwa peserta mampu mengoperasikan sistem dengan bimbingan, dan mulai merasakan manfaat dari sisi efisiensi pencatatan serta kemudahan akses data stok. Implementasi dilakukan secara bertahap untuk memberikan ruang adaptasi bagi pengguna. Kegiatan ini menunjukkan potensi signifikan dalam mendukung transformasi digital UMKM dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dokumentasi dan evaluasi dilakukan secara berkala untuk mendukung keberlanjutan sistem.*

**Kata kunci:** *Pengabdian Masyarakat, Sistem Informasi, Inventaris Barang, Web, Pelatihan, CV Patriot Kencana Medika*

### A. PENDAHULUAN

CV Patriot Kencana Medika Kudus merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi alat kesehatan yang memiliki peran penting dalam memastikan ketersediaan alat kesehatan berkualitas di berbagai fasilitas kesehatan (Kusumawardhana, Darmanto, & Latifah, 2024). Dalam menjalankan operasionalnya, perusahaan ini dihadapkan pada sejumlah tantangan, terutama dalam hal pengelolaan data barang. Secara khusus, pencatatan barang

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

masuk dan keluar yang masih dilakukan secara manual menimbulkan berbagai masalah, seperti ketidakakuratan data, kesalahan dalam pencatatan stok, serta keterlambatan dalam pengambilan keputusan yang mengarah pada terhambatnya efisiensi operasional. Berbagai masalah ini menciptakan dampak yang cukup signifikan terhadap kinerja perusahaan, baik dalam hal pengelolaan inventaris maupun pelayanan kepada pelanggan. Pengabdian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web dapat menjadi solusi yang efektif untuk mempermudah pengelolaan inventaris dan meningkatkan efisiensi operasional perusahaan (Anggraeny, Latifah, Utomo, & Supriyono, 2022).

Selain itu, pengelolaan barang yang masih dilakukan secara manual sering kali mengakibatkan pemborosan sumber daya, baik dari segi waktu maupun tenaga kerja, serta kesulitan dalam memantau ketersediaan stok barang secara real-time. Hal ini dapat menyebabkan kerugian finansial akibat kesalahan pencatatan stok yang berulang, yang pada gilirannya mempengaruhi kepuasan pelanggan dan kredibilitas perusahaan di mata mitra bisnis. Dalam era digital yang semakin berkembang pesat, perusahaan-perusahaan di seluruh dunia dihadapkan pada kebutuhan untuk beradaptasi dengan teknologi guna mempercepat berbagai proses bisnis, termasuk dalam pengelolaan data dan informasi yang lebih akurat. Salah satu solusi yang dapat diimplementasikan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data adalah dengan menggunakan sistem informasi berbasis web. Sistem ini memungkinkan perusahaan untuk mengelola data secara terstruktur, terintegrasi, dan lebih efisien, sehingga pengambilan keputusan bisa dilakukan dengan lebih cepat dan tepat (Fadilah, Danny, & Surojudin, 2024).

Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, pengembangan sistem informasi berbasis web di CV Patriot Kencana Medika Kudus dirancang dengan menggunakan Metode Pengembangan Sistem Berbasis Partisipasi Aktif, yang melibatkan kolaborasi langsung antara peneliti dan pengguna dalam setiap tahap pengembangan. Tahapan pengembangan ini meliputi analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, pengujian, dan evaluasi sistem. Metode ini dipilih karena fokusnya pada kolaborasi dan keterlibatan langsung pengguna untuk memastikan bahwa solusi yang dikembangkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan. Pendekatan ini memungkinkan peneliti dan pengguna untuk bekerja bersama-sama dalam mendesain, menguji, dan memperbaiki sistem secara iteratif, sehingga sistem yang dihasilkan dapat lebih efektif dan lebih mudah diterima oleh pengguna (Kurniasari, 2024).

Sistem informasi berbasis web yang dikembangkan bertujuan untuk mempermudah proses pencatatan barang masuk dan keluar, serta memantau stok barang secara lebih efisien

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

dan akurat. Dengan menggunakan sistem ini, seluruh proses pengelolaan data barang dapat dilakukan secara terintegrasi dan real-time, sehingga kesalahan pencatatan dapat diminimalkan. Selain itu, sistem ini juga diharapkan dapat mempercepat proses pengambilan keputusan, yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan meminimalkan potensi kerugian. Dengan demikian, perusahaan dapat memastikan ketersediaan stok barang yang lebih baik, mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk memproses transaksi, serta meningkatkan kemampuan untuk merespons permintaan pasar dengan lebih cepat (Ijfi, Khalilullah, Leri, Farezy, & Arribe, 2025).

Harapannya, dengan penerapan sistem informasi berbasis web ini, CV Patriot Kencana Medika Kudus tidak hanya dapat mengurangi kesalahan pencatatan dan meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan barang, tetapi juga dapat meningkatkan komunikasi antar bagian dalam perusahaan. Sistem yang terintegrasi ini memungkinkan setiap departemen di perusahaan untuk memperoleh data yang lebih cepat dan akurat, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Lebih jauh lagi, dengan pengelolaan data yang lebih efektif, diharapkan sistem ini juga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, karena perusahaan dapat memberikan layanan yang lebih cepat, tepat, dan andal. Hal ini tentunya akan berkontribusi pada peningkatan daya saing perusahaan di pasar alat kesehatan yang semakin kompetitif (Minasa dkk., 2024).

## **B. METODE**

Dalam Pengabdian ini, kami menggunakan Metode pengabdian melalui pendekatan sistematis dan partrispatif untuk mengatasi permasalahan pengelolaan barang di CV Patriot Kencana Medika Kudus. Pendekatan ini dipilih karena melibatkan kolaborasi aktif antara peneliti dan pengguna (admin, operator, manajer) dalam setiap tahap pengembangan sistem. Dengan metode ini, diharapkan dapat tercipta solusi yang sesuai dengan kebutuhan operasional perusahaan, serta mempermudah implementasi dan penggunaan sistem oleh pihak terkait. Metode ini juga memungkinkan adanya umpan balik langsung dari pengguna yang akan digunakan untuk memperbaiki sistem secara iteratif selama proses pengembangan dan implementasi (Arribe, Hafsari, Pratama, & Setiawan, 2023).

### **1. Lokasi dan Waktu Pengabdian**

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di CV Patriot Kencana Medika Kudus, yang terletak di Kudus, Jawa Tengah. Kegiatan ini dimulai pada 3 Januari 2025 dan direncanakan selesai pada 17 Februari 2025. Pengabdian ini akan berlangsung selama enam Minggu dengan tahapan yang terstruktur.

### **2. Populasi dan Sampel Pengabdian**

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Populasi dalam pengabdian ini mencakup seluruh data yang berkaitan dengan barang masuk, barang keluar, stok barang, dan data supplier yang dikelola oleh CV Patriot Kencana Medika Kudus. Sampel yang digunakan dalam Pengabdian ini adalah data yang dikelola selama periode Pengabdian yang melibatkan Admin, Operator, dan Manajer di perusahaan. Data ini diambil untuk memastikan bahwa sistem informasi berbasis web yang dikembangkan dapat memenuhi kebutuhan pengguna di berbagai bagian yang terlibat dalam pengelolaan barang.

### 3. Metode Pengabdian yang Digunakan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui pendekatan sistematis dan partisipatif yang mengintegrasikan unsur edukasi, pelatihan teknologi, serta kolaborasi aktif dengan mitra usaha. Metodologi ini dirancang untuk memastikan setiap tahapan kegiatan menghasilkan output yang nyata, terukur, dan memberikan dampak jangka panjang bagi mitra, dalam hal ini CV Patriot Kencana Medika, Kudus.

Pendekatan partisipatif yang digunakan merujuk pada praktik terbaik dalam pengabdian berbasis teknologi informasi, sebagaimana diimplementasikan oleh (Supriyono, Arifin, Adiyono, Romadhon, & Matli'ah, 2024) dalam pengembangan sistem inventarisasi berbasis web di Balai Latihan Kerja Kabupaten Kudus.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dirinci sebagai berikut:

#### 1. Analisis Situasi dan Identifikasi Permasalahan

Tahap awal difokuskan pada pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara mendalam guna memperoleh pemahaman menyeluruh terkait proses bisnis di CV Patriot Kencana Medika, khususnya sistem pencatatan barang masuk dan keluar yang masih dilakukan secara manual.

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini meliputi:

- Kunjungan lapangan ke lokasi mitra.
- Wawancara dengan pihak internal perusahaan (admin, operator, dan manajer gudang).
- Identifikasi masalah utama seperti keterlambatan pencatatan, kesalahan penginputan data, ketiadaan pelaporan otomatis, serta ketidakefisienan dalam pelacakan stok.

Analisis kebutuhan ini sejalan dengan pendekatan (Darmanto, Setiawan, Widodo, Muzid, & Prasetyo, 2024) dalam perancangan aplikasi administrasi desa, di mana metode observasi dan dialog menjadi landasan dalam penyusunan solusi teknologi yang relevan dan aplikatif.

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

## 2. Perencanaan Program Pengabdian

Setelah permasalahan teridentifikasi secara rinci, tim menyusun rencana program yang meliputi:

- Tujuan kegiatan: Meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data barang melalui sistem informasi berbasis web.
- Target sasaran: Seluruh pihak internal CV yang terlibat dalam pengelolaan barang.
- Rencana teknis: Pemilihan teknologi (PHP Laravel dan Bootstrap), desain sistem, serta tahapan pelatihan pengguna.
- Jadwal pelaksanaan: Dirancang selama enam minggu mencakup pelatihan, implementasi, dan evaluasi.
- Instrumen evaluasi: Kuesioner kepuasan pengguna dan uji fungsional sistem.

Tahapan ini sejalan dengan strategi (Pratama Setiawan dkk., 2020), yang mengembangkan sistem informasi berbasis Android bagi kelompok tani berdasarkan kebutuhan spesifik lokal.

## 3. Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan program dilaksanakan melalui beberapa tahap berikut:

### a. Sosialisasi Awal

Dilakukan penyampaian informasi mengenai tujuan, manfaat, dan rencana kegiatan kepada pihak mitra untuk membangun pemahaman dan dukungan penuh terhadap program.

### b. Pelatihan Sistem Informasi

Pelatihan dilakukan secara langsung melalui workshop di lokasi mitra, mencakup:

- Pengenalan konsep dan manfaat sistem informasi berbasis web.
- Simulasi penggunaan sistem, mulai dari login, input data barang, hingga pemantauan stok.
- Praktik langsung oleh peserta terhadap simulasi transaksi.

Pelatihan serupa telah dilakukan oleh (Supriyono & Rini, 2023) dalam pelatihan digitalisasi layanan konsultasi pada UMKM mitra Incubator Business Center (IBC) UMK.

### c. Implementasi Sistem

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

Sistem diuji coba menggunakan data riil oleh pengguna akhir. Selama masa uji coba, dilakukan pengumpulan umpan balik terkait antarmuka, kemudahan penggunaan, serta performa sistem.

#### d. Pendampingan

Tim pengabdian memberikan pendampingan teknis secara langsung untuk membantu pengguna menghadapi kendala awal dan memperbaiki bug minor yang ditemukan selama proses implementasi. Studi (Setyawan dkk., 2024) menunjukkan bahwa pendampingan aktif meningkatkan tingkat adopsi sistem berbasis web pada UMKM.

#### 4. Evaluasi Program

Evaluasi dilakukan melalui dua pendekatan utama:

- Evaluasi teknis: Uji fungsionalitas sistem seperti kecepatan akses, akurasi pencatatan, serta keandalan fitur pelaporan.
- Evaluasi pengguna: Dilakukan melalui survei dan diskusi kelompok terfokus yang menilai aspek kemudahan penggunaan, efisiensi kerja, dan minat untuk terus menggunakan sistem.

Pendekatan evaluatif ini mengacu pada metode (Supriyono dkk., 2024), yang menekankan pentingnya keterlibatan pengguna dalam pengujian sistem untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas solusi.

#### 5. Dokumentasi dan Diseminasi

Seluruh kegiatan terdokumentasi dalam bentuk:

- Foto dan video kegiatan pelatihan serta implementasi sistem.
- Video tutorial penggunaan sistem.
- Laporan akhir pengabdian yang siap untuk publikasi.

Hasil kegiatan dirancang untuk diseminasi lebih luas dalam bentuk artikel jurnal pengabdian masyarakat dan presentasi seminar.

#### 6. Keberlanjutan Program

Untuk memastikan dampak berkelanjutan, disusun rencana pengembangan lanjutan yang mencakup:

- Penambahan fitur seperti pelaporan supplier, histori transaksi, dan integrasi dengan perangkat barcode scanner.
- Pelatihan berkala untuk karyawan baru maupun penyegaran bagi pengguna lama.

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

- Penyediaan dukungan teknis jangka panjang berupa dokumentasi dan kode sumber terbuka (open-access).
- Rencana ekspansi sistem ke seluruh unit kerja perusahaan untuk digitalisasi penuh proses pengelolaan barang secara real-time.

Strategi keberlanjutan ini sejalan dengan pendekatan (Darmanto dkk., 2024), yang menekankan pentingnya dukungan teknis berkelanjutan dalam pengembangan aplikasi layanan publik berbasis web.

#### 4. Indikator Ketercapaian Kegiatan

Keberhasilan kegiatan ini dapat diukur melalui beberapa indikator, yang meliputi efisiensi operasional yang diukur dari pengurangan waktu yang dibutuhkan untuk pencatatan barang masuk dan keluar. Akurasi data juga menjadi indikator utama, yang dilihat dari peningkatan akurasi dalam pencatatan barang. Selain itu, kemampuan untuk memantau stok barang secara real-time juga menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana sistem membantu dalam pengelolaan barang. Kepuasan pengguna sistem yang melibatkan Admin, Operator, dan Manajer juga menjadi faktor penilaian, yang diukur melalui feedback yang diberikan setelah mereka menggunakan sistem. Terakhir, peningkatan komunikasi antar bagian terkait pengelolaan barang menjadi indikator tambahan untuk menilai efektivitas sistem dalam memperlancar alur informasi di perusahaan.

#### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pengabdian ini, kami mengembangkan sistem informasi berbasis web yang dirancang untuk mengatasi masalah pengelolaan barang di CV Patriot Kencana Medika Kudus. Sistem ini dikembangkan menggunakan Metode Pengembangan Sistem Berbasis Partisipasi Aktif, yang memungkinkan peneliti dan pengguna untuk bekerja sama secara langsung dalam setiap tahapan pengembangan sistem, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi pasca-implementasi. Hasil dari implementasi sistem pengelolaan data barang keluar dan masuk berbasis web ditunjukkan sistem yang dikembangkan dengan bahasa PHP dan framework Laravel telah berhasil di uji dan di implementasi (Pratama, Arifin, & Fithri, 2024).

Berikut adalah hasil yang diperoleh selama proses pengembangan dan implementasi sistem:

##### 1. Pelaksanaan Pelatihan dan Respons Peserta

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dalam bentuk workshop interaktif yang mengedepankan partisipasi aktif dari berbagai elemen internal CV Patriot Kencana Medika Kudus, mulai dari staf gudang, bagian administrasi, hingga jajaran manajemen. Workshop ini bertujuan memperkenalkan sistem informasi berbasis web yang dirancang untuk mendukung proses

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

pencatatan dan pemantauan barang di perusahaan. Materi pelatihan mencakup pengenalan antarmuka sistem, prosedur pencatatan barang masuk dan keluar, serta cara membaca dan memahami data stok secara real-time.

Selama kegiatan berlangsung, respons peserta terbilang sangat positif. Mayoritas peserta menunjukkan semangat tinggi untuk belajar, meskipun sebagian besar belum terbiasa menggunakan perangkat digital secara rutin dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini menunjukkan adanya potensi besar untuk transformasi digital, asalkan dibarengi dengan pendampingan yang tepat. Pengalaman ini sejalan dengan temuan (Supriyono & Rini, 2023), yang menunjukkan bahwa pelatihan sistem informasi berbasis web dapat secara signifikan meningkatkan literasi digital, terutama di kalangan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

## 2. Kendala Awal Implementasi Sistem

Pada tahap awal implementasi sistem informasi, ditemukan sejumlah kendala baik dari sisi teknis maupun non-teknis. Kendala teknis yang paling dominan mencakup keterbatasan perangkat keras seperti komputer yang belum memenuhi spesifikasi minimum, serta kebutuhan akan koneksi internet yang stabil dan cepat. Hal ini menjadi tantangan tersendiri, mengingat sistem berbasis web sangat bergantung pada kualitas jaringan internet.

Dari sisi non-teknis, tantangan utama datang dari kebiasaan kerja manual yang telah mengakar kuat di lingkungan perusahaan. Transisi menuju sistem digital memerlukan perubahan pola pikir dan budaya kerja yang tidak bisa dicapai dalam waktu singkat. Rendahnya tingkat literasi digital juga memperlambat adaptasi terhadap sistem baru. Permasalahan ini serupa dengan yang diungkapkan dalam studi oleh (Nilfatri & Sapriandi, 2024), yang menyatakan bahwa resistensi terhadap perubahan dan kurangnya kesiapan sumber daya manusia merupakan hambatan utama dalam proses digitalisasi, terutama pada sektor UMKM.

## 3. Implementasi Bertahap di Lingkungan Perusahaan

Strategi implementasi sistem dilakukan secara bertahap, dimulai dari modul-modul dasar yang paling sering digunakan, yakni pencatatan barang masuk dan keluar. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan waktu adaptasi yang cukup bagi para pengguna, mengurangi potensi resistensi, serta menghindari gangguan besar terhadap kegiatan operasional harian.

Setiap minggu dilakukan evaluasi terhadap penggunaan sistem, termasuk pengecekan data yang telah dimasukkan, keluhan teknis, serta masukan dari pengguna. Evaluasi ini menjadi dasar untuk melakukan penyempurnaan sistem secara berkelanjutan. Penerapan secara bertahap ini terbukti mampu mengurangi hambatan dan mempercepat adopsi sistem,

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

sebagaimana dilaporkan oleh (Darmanto dkk., 2024), yang menyatakan bahwa penerapan sistem informasi di lingkungan desa berjalan lebih efektif jika diawali melalui tahapan uji coba terbatas yang melibatkan pengguna secara langsung dalam proses pengembangan.

#### 4. Manfaat Awal dari Sistem yang Mulai Dirasakan

Meskipun implementasi sistem masih dalam tahap awal, beberapa manfaat praktis sudah mulai dirasakan oleh para pengguna. Salah satu manfaat utama adalah peningkatan efisiensi dalam proses pencatatan barang. Jika sebelumnya pencatatan dilakukan secara manual dengan risiko kesalahan yang tinggi, kini proses tersebut dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat melalui sistem.

Selain itu, data stok dapat diakses secara real-time, sehingga mempermudah pemantauan ketersediaan barang kapan saja diperlukan. Kecepatan dalam menyusun laporan transaksi juga meningkat, karena sistem secara otomatis merekap data yang masuk tanpa perlu entri ulang. Efek positif ini memperlihatkan bahwa sistem informasi berbasis web mampu mendukung aktivitas operasional dengan lebih baik. Hasil ini juga diperkuat oleh (Minasa dkk., 2024), yang menyatakan bahwa sistem informasi inventaris yang terkomputerisasi mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan di lingkungan UMKM.

#### 5. Potensi Dampak Jangka Panjang

Apabila sistem informasi ini berhasil diterapkan secara menyeluruh di seluruh lini operasional, maka dampak jangka panjang yang dihasilkan bisa sangat signifikan. Salah satu dampak yang paling penting adalah efisiensi proses bisnis yang lebih tinggi, karena pengelolaan data menjadi lebih cepat, transparan, dan terstruktur. Selain itu, ketersediaan data secara real-time memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih akurat dan berbasis pada informasi aktual.

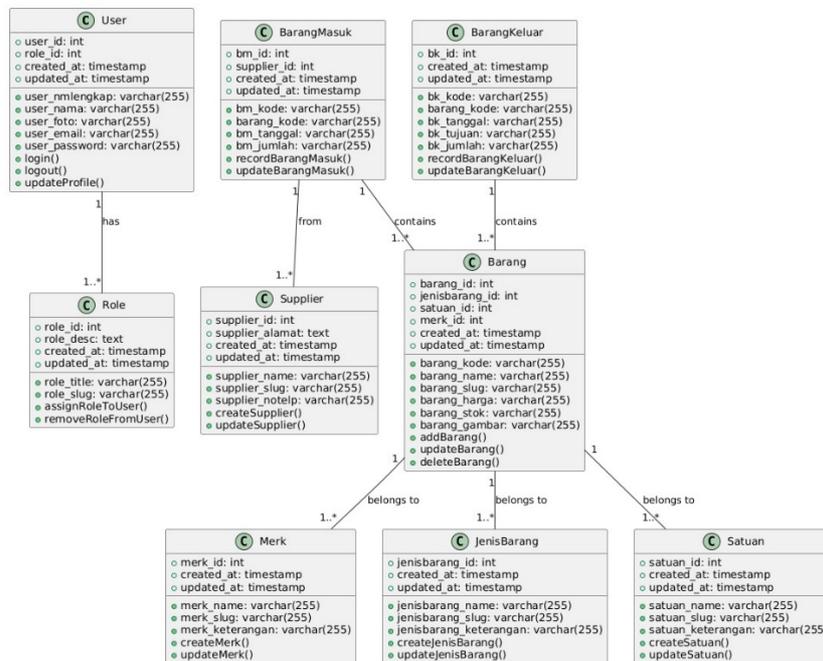
Lebih jauh lagi, sistem ini berpotensi mendorong terjadinya transformasi budaya kerja ke arah yang lebih profesional dan sistematis. Dengan semakin seringnya staf berinteraksi dengan sistem digital, kemampuan SDM dalam hal teknologi informasi juga akan meningkat. Ini dapat membuka peluang untuk pengembangan sistem yang lebih kompleks di masa depan. Menurut (Santoso, Rasenda, Rizal, Wiyana, & Subagja, 2025), digitalisasi proses bisnis melalui adopsi sistem informasi merupakan fondasi penting bagi keberlanjutan dan pertumbuhan UMKM dalam menghadapi era ekonomi digital yang terus berkembang.

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

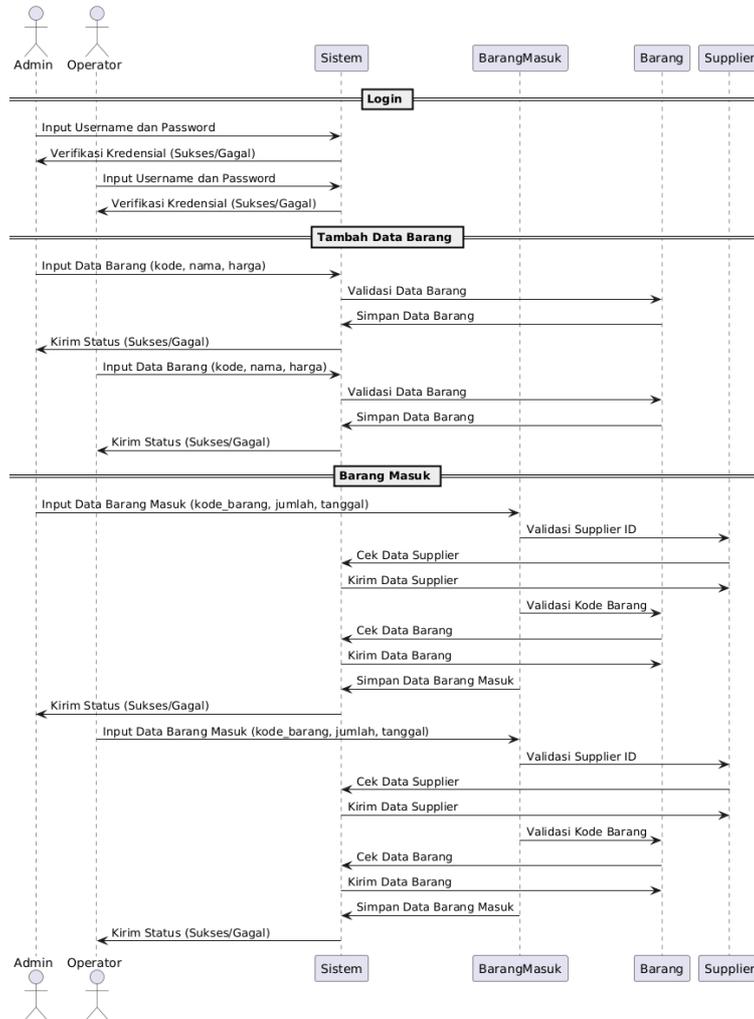
Volume. 7, No. 1, Desember 2025



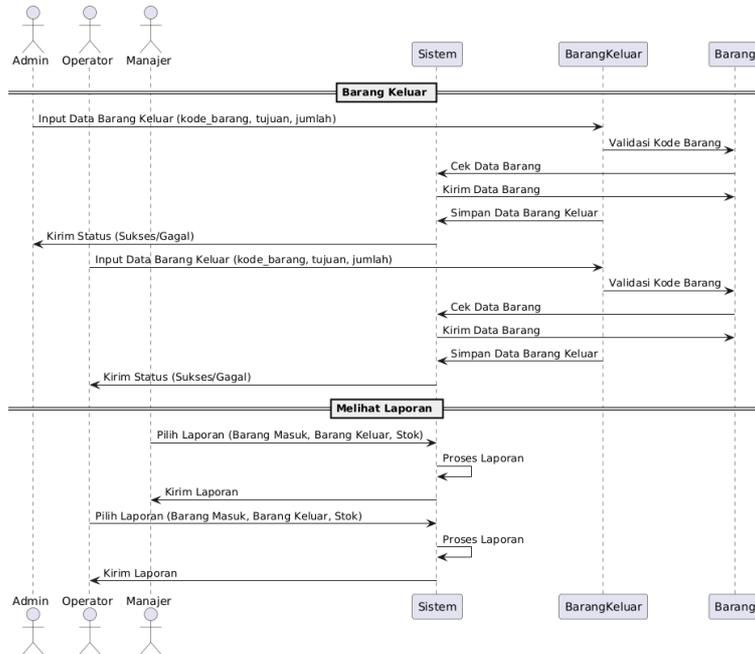
Gambar 1. Usecase Diagram



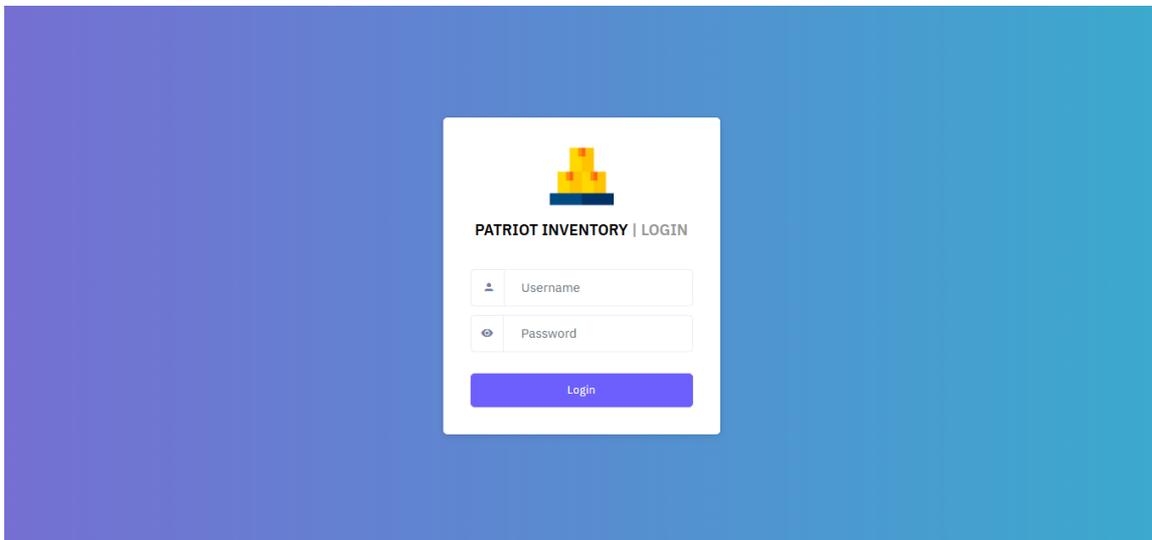
Gambar 2. Class Diagram



Gambar 3. Sequence Diagram 1



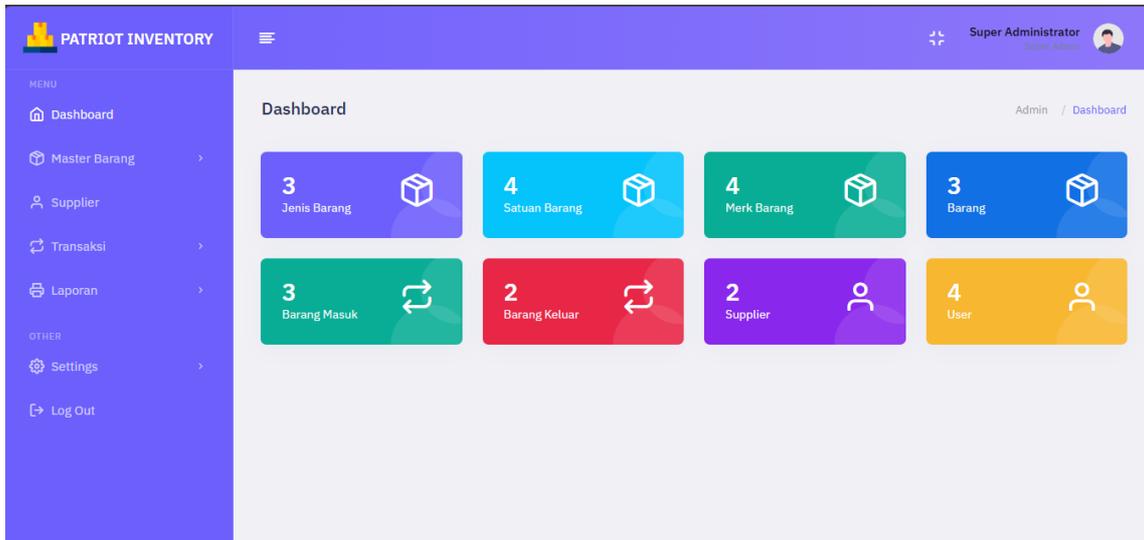
Gambar 4. Sequence Diagram 2



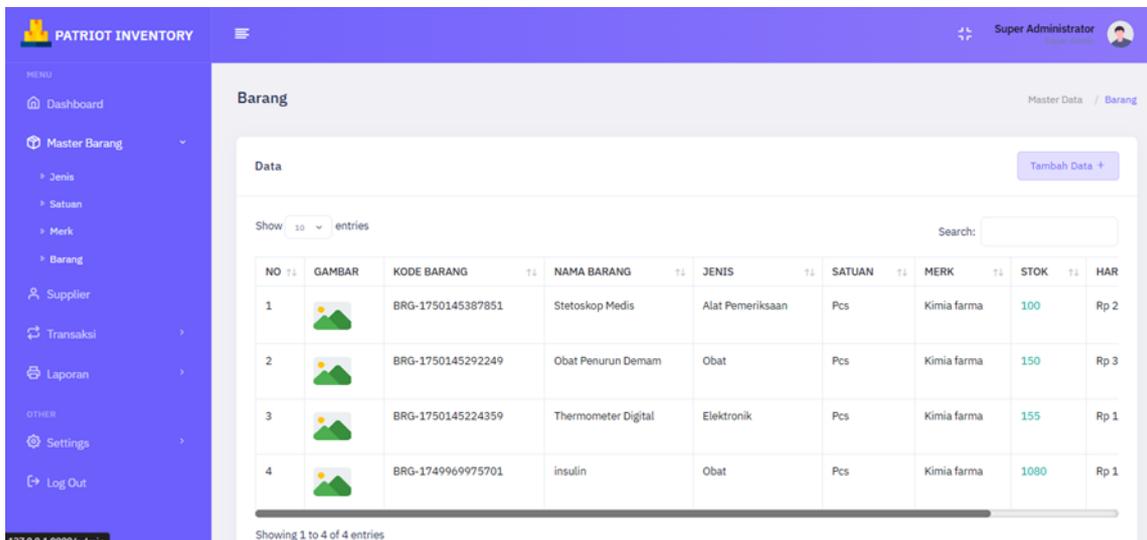
Gambar 5. Halaman Login

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025



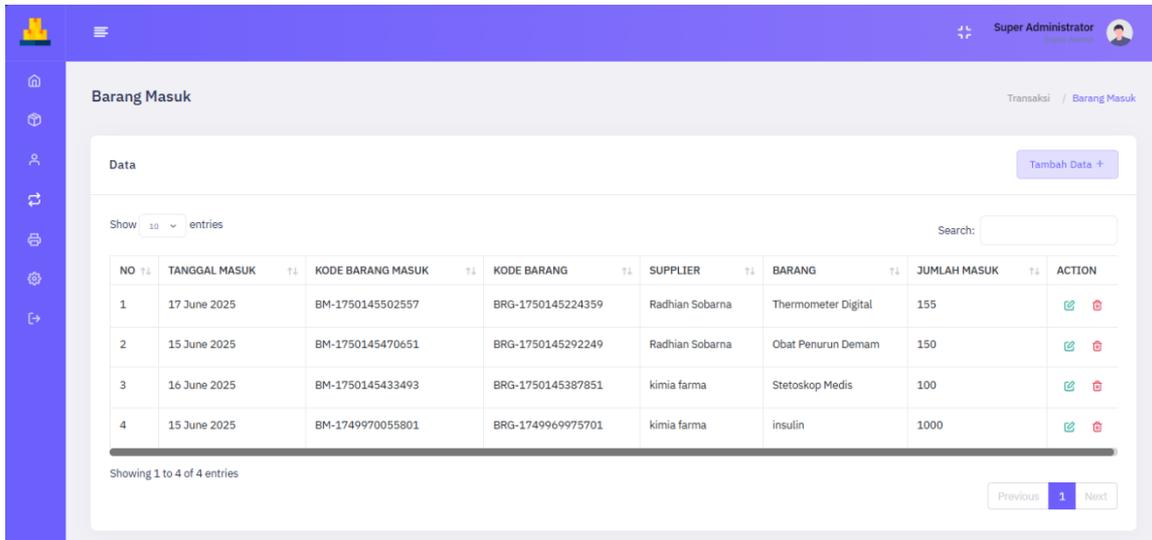
Gambar 6. Halaman Dashboard



Gambar 7. Halaman Barang

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025



Barang Masuk

Transaksi / Barang Masuk

Data Tambah Data +

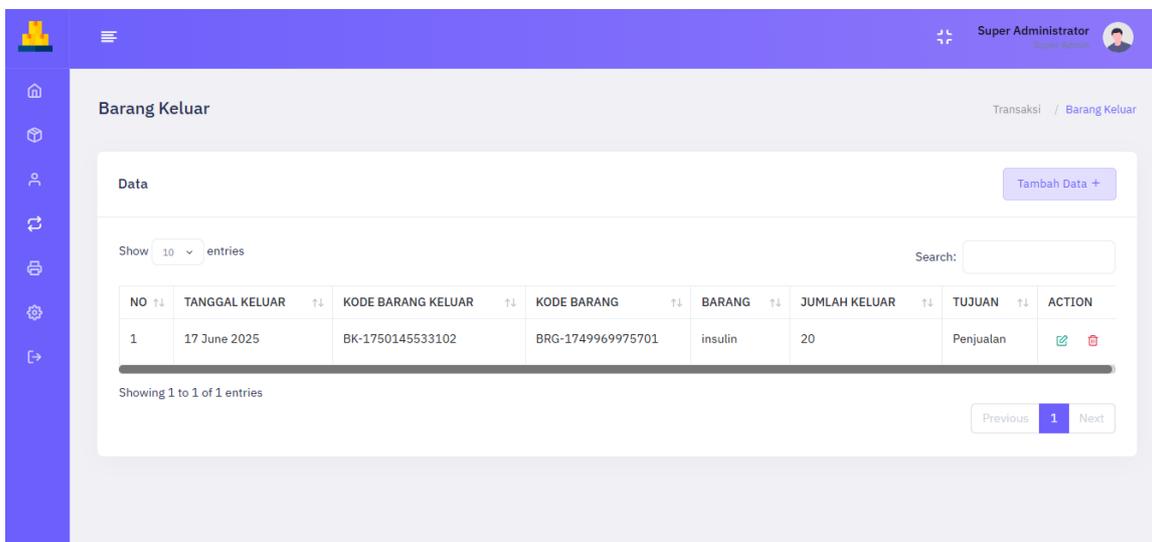
Show 10 entries Search:

NO	TANGGAL MASUK	KODE BARANG MASUK	KODE BARANG	SUPPLIER	BARANG	JUMLAH MASUK	ACTION
1	17 June 2025	BM-1750145502557	BRG-1750145224359	Radhian Sobarna	Thermometer Digital	155	 
2	15 June 2025	BM-1750145470651	BRG-1750145292249	Radhian Sobarna	Obat Penurun Demam	150	 
3	16 June 2025	BM-1750145433493	BRG-1750145387851	kimia farma	Stetoskop Medis	100	 
4	15 June 2025	BM-1749970055801	BRG-1749969975701	kimia farma	insulin	1000	 

Showing 1 to 4 of 4 entries

Previous 1 Next

Gambar 8. Halaman Barang Masuk



Barang Keluar

Transaksi / Barang Keluar

Data Tambah Data +

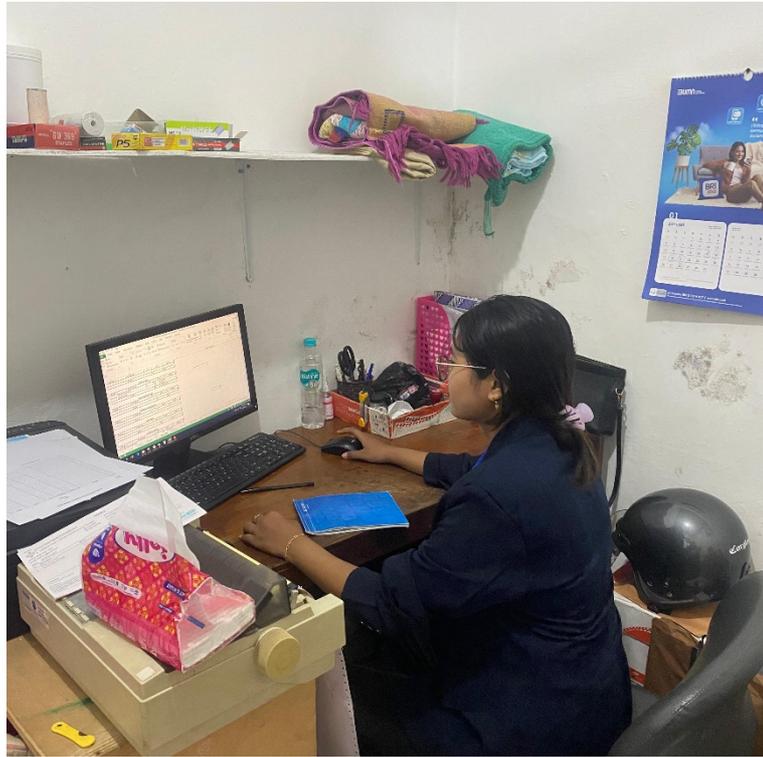
Show 10 entries Search:

NO	TANGGAL KELUAR	KODE BARANG KELUAR	KODE BARANG	BARANG	JUMLAH KELUAR	TUJUAN	ACTION
1	17 June 2025	BK-1750145533102	BRG-1749969975701	insulin	20	Penjualan	 

Showing 1 to 1 of 1 entries

Previous 1 Next

Gambar 9. Halaman Barang Keluar



Gambar 10. Mahasiswa menginput manual barang di MS Excel



Gambar 11. Dokumentasi Penyelia Patriot Kencana Medika

## D. KESIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian dan implementasi sistem informasi berbasis web di CV Patriot Kencana Medika Kudus, dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem ini telah berhasil meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pengelolaan barang masuk dan keluar. Proses pencatatan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara otomatis dan terstruktur, dengan tingkat kesalahan yang lebih rendah dan akses data stok yang real-time.

Melalui pelatihan dan pendampingan langsung, pengguna dari berbagai level (admin, operator, manajer) mampu mengoperasikan sistem dengan baik, meskipun masih dihadapkan pada tantangan awal seperti keterbatasan perangkat dan literasi digital. Implementasi bertahap yang disertai evaluasi rutin terbukti efektif dalam meminimalkan resistensi dan meningkatkan adopsi sistem.

Secara umum, sistem ini memberikan kontribusi positif terhadap efisiensi operasional, memperkuat koordinasi antar bagian, serta meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan melalui kecepatan dan ketepatan informasi yang disajikan.

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

## 2. Saran

Berdasarkan hasil pengabdian dan implementasi sistem, beberapa saran dapat diberikan untuk pengembangan lebih lanjut:

- a. **Pelatihan Berkelanjutan**  
Pelatihan lanjutan dan penyegaran secara berkala diperlukan untuk memastikan seluruh pengguna memahami penggunaan sistem secara optimal, termasuk bagi karyawan baru.
- b. **Peningkatan Fitur Sistem**  
Perlu dilakukan pengembangan fitur tambahan seperti manajemen data supplier, riwayat transaksi otomatis, dan pelaporan pengadaan untuk mendukung pengelolaan yang lebih menyeluruh.
- c. **Pemeliharaan dan Pembaruan Berkala**  
Sistem memerlukan pembaruan berkala untuk menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang berkembang serta kemajuan teknologi. Jadwal pemeliharaan yang terstruktur harus disusun agar sistem tetap andal dan aman.
- d. **Pengembangan Aplikasi Mobile**  
Untuk mendukung mobilitas pengguna, disarankan pengembangan versi mobile dari sistem agar akses data dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, terutama oleh staf lapangan.
- e. **Evaluasi dan Monitoring Penggunaan Sistem**  
Evaluasi rutin terkait kepuasan pengguna dan efektivitas sistem dalam mendukung operasional harus dilakukan guna mengetahui kebutuhan tambahan dan melakukan perbaikan berkelanjutan.
- f. **Kemitraan Teknis dan Akademik**  
Disarankan menjalin kerja sama dengan institusi pendidikan atau pihak ketiga sebagai mitra teknis untuk mendukung keberlanjutan sistem dan pengembangan inovasi lanjutan.

Dengan saran-saran tersebut, sistem informasi yang telah dikembangkan diharapkan dapat terus diperbaiki dan diadopsi secara luas dalam operasional perusahaan, serta menjadi model digitalisasi yang dapat di replikasi oleh perusahaan lain.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeny, W. K., Latifah, N., Utomo, A. P., & Supriyono, S. (2022). Sistem Informasi Pelayanan KB, Monitoring dan Penanganan Keluhan Peserta KB Berbasis Web dengan Notifikasi Whatsapp. *Jurnal SITECH: Sistem Informasi dan Teknologi*, 5(1), 29–36. Universitas Muria Kudus. Diambil Juni 16, 2025, dari <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/sitech/article/view/7632>
- Arribe, E., Hafsari, R., Pratama, S., & Setiawan, O. (2023). Perancangan Sistem Inventori Barang Pada PT.Indofarma Global Medika Berbasis Web. *Jurnal CoSciTech (Computer Science and Information Technology)*, 4(2), 341–348. LPPM Universitas Muhammadiyah Riau.
- Darmanto, E., Setiawan, A., Widodo, A., Muzid, S., & Prasetyo, E. (2024). Aplikasi Administrasi Surat Pengantar Perizinan Pada Desa Cendono Berbasis Web. *JPSITECH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Sistem Informasi dan Teknologi*, 1(1), 1–13.
- Fadilah, S., Danny, M., & Surojudin, N. (2024). Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Pada PT. Herso Ticep Indonesia Dengan Metode Waterfall. *Explore*, 14(2), 99–107. LP2M STMIK Mataram. Diambil Juni 16, 2025, dari <https://www.journal.utmmataram.ac.id/index.php/explore/article/view/124>
- Ijfi, I. M., Khalilullah, M. F., Leri, Z. P., Farezy, V., & Arribe, E. (2025). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTARIS BARANG BERBASIS WEB: *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 9(1), 275–283. Diambil Juni 16, 2025, dari <https://www.ejournal.itn.ac.id/index.php/jati/article/view/12173>
- Kusumawardhana, M. A., Darmanto, E., & Latifah, N. (2024). Sistem Informasi Perencanaan Pengadaan Obat Menggunakan Metode ABC VEN di Apotek Honesty. *Jurnal SITECH: Sistem Informasi dan Teknologi*, 7(2), 75–84. Diambil Juni 16, 2025, dari <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/sitech/article/view/13445>
- Minasa, S., Sya'bandyah, F., Nurdin, M., Muhaemin, A., Juliandani, B., Informatika, T., & Sangga Buana, U. (2024). SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN INVENTARIS UMKM BERBASIS WEB DENGAN PENDEKATAN AGILE. *Infotronik: Jurnal Teknologi Informasi dan Elektronika*, 9(2), 104–112. Diambil Juni 16, 2025, dari <https://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/infotronik/article/view/3783>
- Supriyono, S., Arifin, M., Adiyono, S., Romadhon, Z., & Matli'ah, R. A. (2024). Revolusi Manajemen Inventarisasi Pelatihan: Implementasi Sistem Berbasis Web di BLK Kabupaten Kudus. *JPSITECH: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Sistem Informasi*

# Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 1, Desember 2025

- dan Teknologi*, 1(1), 33–41. Universitas Muria Kudus. Diambil Juli 5, 2025, dari <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/jpsitech/article/view/13129>
- Pratama Setiawan, J. L., Jamilah, J., Heni Hermaliani, E., Nur Sulistyowati, D., Informasi, S., Nusa Mandiri, S., Komputer, I., dkk. (2020). Sistem Informasi Kelompok Tani Berbasis Android (SI POKTAN BERANI). *Jurnal SITECH : Sistem Informasi dan Teknologi*, 3(2), 139–142. Universitas Muria Kudus. Diambil Juli 5, 2025, dari <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/sitech/article/view/5610>
- Pratama, W., Arifin, M., & Fithri, D. L. (2024). Penerapan Metode Weighted Product Pada Seleksi Penerimaan Karyawan Baru Berbasis Web. *Jurnal SITECH : Sistem Informasi dan Teknologi*, 7(2), 1–10. Diambil Juni 16, 2025, dari <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/sitech/article/view/13409>
- Santoso, G., Rasenda, Rizal, Moch., Wiyana, H., & Subagja, S. N. (2025). Digitalisasi UMKM: Strategi Dan Model Bisnis Berbasis Teknologi Untuk Keberlanjutan. *JUBISDIGI: Jurnal Bisnis Digital*, 1(1), 21–30. Diambil Juli 5, 2025, dari <https://ejournal.utmj.ac.id/jubisdigi/article/view/936>
- Setyawan, M. D., Supriyono, S., Fithri, D. L., Adiyono, S., Romadhon, Z., Widodo, A., & Setiaji, P. (2024). Implementasi Customer Relationship Management (CRM) Berbasis Web dalam Meningkatkan Penjualan pada Perusahaan Almazone. *Jurnal SITECH : Sistem Informasi dan Teknologi*, 7(2), 103–112. Universitas Muria Kudus. Diambil Juli 5, 2025, dari <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/sitech/article/view/13692>
- Nilfatri, & Sapriandi, M. (2024). Analisis Strategi Pengembangan UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Era Digital. *FISKAL: Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Manajemen*, 1(01), 33–40. Diambil Juli 5, 2025, dari <https://ejournal.almusthofa.org/index.php/fiskal/article/view/96>
- Supriyono, S., & Rini, G. P. (2023). Digitalisasi Pelayanan Konsultasi Manajemen UMKM pada Incubator Business Center (IBC) UMK. *Jurnal SITECH : Sistem Informasi dan Teknologi*, 6(1), 79–84. Universitas Muria Kudus. Diambil Juli 5, 2025, dari <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/sitech/article/view/10752>